

**GAMBARAN PEREMPUAN DALAM KUMPULAN PUISI
CATATAN-CATATAN DARI BULAN KARYA RIEKE SARASWATI:
ANALISIS GINOKRITIK**

TESIS



**ARMALINA
NIM 19174004/ 2019**

ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Armalina. 2022. “The Description of Women in The Collection of Poetry *Catatan-Catatan dari Bulan* by Rieke Saraswati: Gynocritical Analysis”
Thesis. Master's Program in Indonesian Language and Literature
Education, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

This research is motivated by the harassment and injustice experienced by women in a patriarchal culture found in literary works. Women are often used as a topic in literary works by male and female authors. However, in this regard, only women can fully describe women. This study aims to describe women's writing which includes biology, language, psychology, and culture in the collection of poetry *Catatan-Catatan dari Bulan* by Rieke Saraswati.

This type of research is a qualitative research using descriptive method. The approach used in this research is gynocritical analysis. The data sources of this research are the poems in the collection of poetry *Catatan-Catatan dari Bulan* by Rieke Saraswati, totaling 38 poems. The data collection technique in this study was to use reading and note-taking techniques.

Based on the results of data analysis and discussion found 182 data. The results of the research in the collection of poetry *Catatan-Catatan dari Bulan* by Rieke Saraswati are as follows. (1) There are only four aspects of women's writing and women's biology, namely women's self-identity; female sexual expression; resistance to patriarchy; and the issue of gender inequality with a total of 34 data. The author uses this biological aspect to convey the mindset of resistance, dissatisfaction and emphasis on women in society. (2) Women's writing and women's language are the most commonly found data, as many as 121 data, covering three aspects, namely explicit and implied; female body expression; and multifocal elements of women. The author uses the language aspect in his writings to voice the desires and whispers of the heart with a marking system that is unique to women. (3) Women's writing and women's psychology found 34 data, including exposure to the inner world; and the image of the female soul. In this aspect, the author's background and psychology influence the creative process. (4) Women's writing and women's culture were found as many as 31 data, including sources of strength and unity; expression of women's experiences; and the presentation of women's symbols. Women's culture that forms its own specialty can be found in the collection of poems *Catatan-Catatan dari Bulan*.

ABSTRAK

Armalina. 2022. “Gambaran Perempuan dalam Kumpulan Puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* Karya Rieke Saraswati: Analisis Ginokritik” *Tesis*. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelecehan dan ketidakadilan yang dialami oleh perempuan dalam budaya patriarki yang ditemukan dalam karya sastra. Perempuan sering dijadikan topik dalam karya sastra oleh pengarang laki-laki dan perempuan. Namun, terkait hal itu hanya perempuan yang bisa menggambarkan seutuhnya tentang perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penulisan perempuan yang meliputi biologi, bahasa, psikologi, dan budaya dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati.

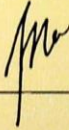
Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis ginokritik. Sumber data penelitian ini adalah puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati yang berjumlah 38 puisi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik baca dan catat.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan ditemukan 182 data. Hasil penelitian dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati adalah sebagai berikut. (1) Penulisan perempuan dan biologi perempuan ditemukan empat aspek saja, yaitu identitas diri perempuan; ekspresi seksual perempuan; perlawanan terhadap patriarki; dan masalah ketidakadilan gender dengan jumlah data sebanyak 34 data. Penulis menggunakan aspek biologis ini untuk menyampaikan pola pikir perlawanan, ketidakpuasan dan penekanan pada perempuan dalam masyarakat. (2) Penulisan perempuan dan bahasa perempuan merupakan data yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 121 data, meliputi tiga aspek, yaitu yang tersurat dan tersirat; ekspresi tubuh perempuan; dan unsur multifokal perempuan. Penulis menggunakan aspek bahasa dalam tulisannya untuk menyuarakan keinginan dan bisikan hati dengan sistem penandaan yang khas perempuan. (3) Penulisan perempuan dan psikologi perempuan ditemukan sebanyak 34 data, meliputi eksposur ke dunia batin; dan gambaran jiwa perempuan. Pada aspek ini, latar belakang dan psikologi pengarang mempengaruhi proses kreatif. (4) Penulisan perempuan dan budaya perempuan ditemukan sebanyak 31 data, meliputi sumber kekuatan dan persatuan; ekspresi pengalaman perempuan; dan pemaparan simbol-simbol perempuan. Budaya perempuan yang membentuk kekhususannya sendiri dapat ditemukan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

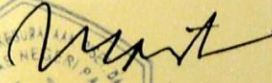
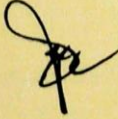
Mahasiswa : **Armalina**
NIM : 19174004/ 2019
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

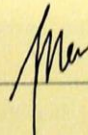
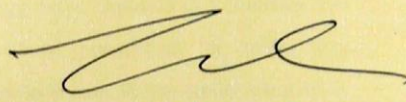
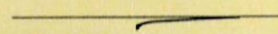
<u>Dr. Yenni Hayati, S. S., M. Hum</u> Pembimbing		<u>19 Mei 2022</u>
--	---	--------------------

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang,

Ketua Program Studi,

 <u>Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M. Hum.</u> NIP 196902121994031004	 <u>Prof. Dr. Syahrul R., M. Pd.</u> NIP 196107021986021002
--	---

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yenni Hayati, S. S., M. Hum.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Yasnur Asri, M. Pd.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Abdurahman, M. Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : **Armalina**
NIM : 19174004/ 2019
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Ujian : 19 Mei 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **Gambaran Perempuan dalam Kumpulan Puisi Catatan-Catatan dari Bulan Karya Rieke Saraswati: Analisis Ginokritik**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Armalina

NIM 19174004/ 2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa tesis ini dengan baik. Karya tulis ilmiah berupa tesis ini berjudul “Gambaran Perempuan dalam Kumpulan Puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* Karya Rieke Saraswati: Analisis Ginokritik”, diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama proses penulisan karya tulis ilmiah berupa tesis ini. Oleh sebab itu, penulis berterima kasih kepada: (1) Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum. selaku dosen pembimbing, (2) Prof. Dr. Yasnur Asri, M. Pd. selaku dosen kontributor I, (3) Dr. Abdurahman, M. Pd. selaku dosen kontributor II, (4) Prof. Dr. Syahrul R., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (5) Bapak dan Ibu staf pengajar selingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, serta (6) Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, baik dari segi morel maupun materiel.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah berupa tesis ini belum sempurna dan masih terdapat kesalahan serta kekurangan, baik yang menyangkut isi maupun penulisannya. Penulis mengharapkan pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun mengenai penulisan laporan hasil penelitian ini, sebab tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa disertai kritik dan saran yang konstruktif. Semoga karya tulis ilmiah berupa tesis ini bermanfaat bagi penulis, khususnya dan pembaca, umumnya. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR FORMAT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Pertanyaan Penelitian	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Hakikat Puisi	13
2. Struktur Puisi	15
3. Pendekatan Kajian Sastra.....	21
4. Kritik Sastra Feminis	24
5. Ginokritik	25
B. Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Konseptual.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	56
B. Data dan Sumber Data	57
C. Instrumen Penelitian	59
D. Teknik Pengumpulan Data	59
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	60
F. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	62

A. Penulisan Perempuan dan Biologi Perempuan	62
B. Penulisan Perempuan dan Bahasa Perempuan	81
C. Penulisan Perempuan dan Psikologi Perempuan.....	97
D. Penulisan Perempuan dan Budaya Perempuan	104
BAB V PENUTUP	115
A. Simpulan	115
B. Implikasi.....	116
C. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN	123
RIWAYAT HIDUP.....	232

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1: Kerangka Konseptual.....	55

DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
Tabel 1:	Sumber Data Penelitian.....	58

DAFTAR FORMAT

TABEL	Halaman
Format 1: Inventarisasi Analisis Data Bahasa dan Psikologi Perempuan dalam Kumpulan Puisi <i>Catatan-Catatan dari Bulan</i> karya Rieke Saraswati.....	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian mengenai perempuan dalam karya sastra bukanlah suatu hal yang baru, namun masih sangat penting untuk dibicarakan seiring semakin banyaknya penulis perempuan yang menghasilkan karya sastra dan mendapatkan tempat di tengah masyarakat. Kajian sastra terhadap perempuan ini dikenal dengan istilah kritik sastra feminis yang pertama kali muncul di Amerika Serikat (Buana, 2009). Djajanegara (2003: 1-2) menyimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang memicu munculnya gerakan feminisme ini, yaitu politik, keagamaan (*evangelis*), dan sosial.

Dalam kajian kritik sastra feminis, terdapat suatu pendekatan yang khusus menyorot perempuan sebagai penghasil karya sastra yang dikenal dengan istilah ginokritik. Ginokritik muncul sebagai salah satu kritik sastra atas karya-karya yang dihasilkan oleh pengarang laki-laki yang dinilai kurang tepat menggambarkan perempuan dalam karyanya. Ginokritik mengkaji karya-karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang perempuan yang dianggap lebih tepat dalam menggambarkan perempuan. Pada pendekatan ginokritik terdapat empat model utama yang dijadikan panduan penelitian, yaitu biologi, bahasa, psikologi, dan budaya.

Pada aspek biologi, penulis perempuan telah menjadikan aspek biologi sebagai sumber tulisan mereka. Aspek biologis dimanfaatkan pengarang dalam tulisannya untuk menyampaikan pola pikir perlawanan, ketidakpuasan, dan penekanan pada perempuan

dalam masyarakat. Showalter mengungkapkan bahwa aspek biologis dalam tulisan perempuan adalah cara perempuan mengkonseptualisasikan situasi mereka dalam masyarakat.

Selanjutnya model kedua, yaitu bahasa. Jika sebelumnya perempuan dikatakan bergerak dalam wacana yang didominasi laki-laki, tetapi sekarang perempuan telah menciptakan bahasa mereka sendiri. Fakta ini membuktikan bahwa mereka telah menemukan dan memperoleh sistem penandaan bahasa yang menyuarakan keinginan dan bisikan hati perempuan.

Model berikutnya dalam ginokritik adalah psikologi. Penggambaran psikologi perempuan dalam karya sastra umumnya terkait dengan latar belakang pengalaman sosial dan psikologis pengarang. Karakteristik sosial, pengalaman, dan latar belakang psikologis dalam pengalaman diri pengarang akan mempengaruhi penggambaran psikologis tokoh perempuan dalam karya tersebut.

Terakhir pada model ginokritik adalah budaya. Pada model ini menunjukkan bahwa interpretasi tulisan perempuan harus dikaitkan dengan konteks sosial yang melingkupi mereka. Menurut Showalter, cara perempuan membentuk konsep tubuh badan, sifat seks, dan fungsi reproduksi berkaitan dengan lingkungan budayanya.

Terkait kurang tepatnya pengarang laki-laki menggambarkan perempuan, Asri & Hayati (2019) pernah melakukan penelitian terkait konstruksi peran perempuan dalam budaya patriarkal yang merupakan kajian feminis terhadap novel Indonesia

modern. Empat novel yang dijadikan objek penelitian yang dilakukan Asri & Hayati (2019) terdiri dari dua novel yang ditulis oleh pengarang laki-laki dan dua novel yang ditulis oleh pengarang perempuan. Pada hasil penelitiannya ditemukan bahwa penggambaran perempuan yang ditulis oleh laki-laki dan perempuan berbeda. Pengarang laki-laki mengkonstruksi tingkah laku dan peran perempuan berupa anak-anak yang penurut, kepribadian lemah yang tidak bisa melawan tradisi lama, makhluk munafik yang berpura-pura mencintai suaminya, istri yang pemberontak, hingga akhirnya menjadi boneka pajangan di dalam rumah. Sementara itu, pengarang perempuan menggambarkan perempuan memiliki peran penting dalam dunia publik. Perempuan berperan sebagai penggerak organisasi sosial dan juga sebagai agen perubahan pemikiran tentang pernikahan. Namun dalam dunia rumah tangga, peran perempuan dikonstruksi sesuai dengan masyarakat patriarki seperti sebagai istri yang mengasuh dan melayani suami, ibu yang melayani dan mencintai keluarga, serta anak perempuan yang patuh dan terampil dalam melakukan pekerjaan rumah tangga

Pada perkembangannya, tulisan yang dihasilkan oleh penulis perempuan sempat dipandang sebelah mata atau dianggap tidak penting dibandingkan tulisan yang dihasilkan oleh penulis laki-laki. Bahkan, ada juga yang berpendapat bahwa tulisan yang dihasilkan oleh penulis perempuan hanyalah replika atau tiruan dari tulisan laki-laki semata (Djajanegara, 2003: 40-42).

Dalam sejarah Indonesia ketika ditelusuri terkait pengarang perempuan, ditemukan bahwa pengarang perempuan tidak sebanyak pengarang laki-laki, bahkan

gaungnya tidak begitu terdengar dibandingkan pengarang laki-laki. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Rosidi (2018: 68) yang mengatakan bahwa para pengarang perempuan jumlahnya tidak banyak, apalagi masa sebelum perang. Menurut Rosidi, pengarang perempuan yang paling terkenal dan paling penting adalah Selasih atau Seleguri. Selasih atau Seleguri merupakan nama samaran yang digunakan oleh Sariamin, seorang perempuan yang lahir di Talu, Sumatera Barat pada tahun 1909. Sariamin menulis dua buah roman dan sajak-sajak, yaitu *Kalau Tak Untung* (1933) dan *Pengaruh Keadaan* (1937). Sajak-sajaknya banyak dimuat di majalah *Poejangga Baroe* dan *Pandji Poestaka* (Rosidi, 2018: 68-69).

Pengarang perempuan lainnya yang tercatat di dalam sejarah adalah pengarang roman, yaitu Hamidah yang konon juga merupakan nama samaran Fatimah H. Delais (1914-1953) yang namanya pernah tercantum sebagai pembantu majalah *Poejangga Baroe* dari Palembang. Hamidah hanya menulis satu buah roman yang berjudul *Kehilangan Mestika* (1935).

Jika diamati dari dua penulis perempuan yang ada dalam sejarah Indonesia tersebut, dua-duanya sama-sama menggunakan nama samaran. Fenomena tersebut jika dirujuk berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Rahman & Hearty (2016: 263) hal ini disebabkan karena dahulu gerak perempuan masih terbatas, sehingga perempuan menggunakan nama samaran agar karya-karya mereka bisa terbit di media-media (Rahman & Hearty, 2016: 263).

Pengarang perempuan lainnya yang juga berhasil tercatat di dalam sejarah sastra Indonesia adalah Adlin Affandi dan Sa'adah Alim (1889-1963) yang masing-masing menulis sebuah sandiwara, masing-masing berjudul *Gadis Moderen* (1941) dan *Pembalasannya* (1941). Selain itu, Sa'adah juga menulis sejumlah cerpen yang kemudian dibukukan dengan judul *Taman Penghibur Hati* (1941). Ia pun juga aktif menerjemahkan buku-buku asing. Selanjutnya, pada saat-saat menjelang Jepang datang, muncul pula Maria Amin, perempuan kelahiran Bengkulu tahun 1920 yang menulis sajak-sajak dalam majalah *Poejangga Baroe*, tetapi peranannya lebih berarti pada masa Jepang ketika ia menulis dan mengumumkan beberapa prosa lirik yang simbolistis (Rosidi, 2018: 69-70).

Menurut Rosidi (2018: 69), penulis perempuan memiliki ketertarikan dan minat yang besar terhadap kehidupan yang penuh penderitaan dan kemelaratan ketika mereka membuat dan menghasilkan karya sastra. Hal tersebut menurut Rosidi terlihat pada karya sastra yang ditulis oleh Sariamin. Pada karya *Kalau Tak Untung*, Sariamin mengisahkan tentang percintaan dua orang anak yang sama-sama sekolah dan tumbuh dalam kehidupan yang tidak berkecukupan, sedangkan pada karya *Pengaruh Keadaan*, Sariamin menceritakan kemalangan dan kesengsaraan dan kemalangan seorang gadis bernama Yusnani yang hidup dalam tekanan dan kehilangan kepercayaan akan dirinya sendiri. Sama halnya dengan Sariamin, menurut Rosidi, Hamidah juga penulis perempuan yang suka bersedih-sedih.

Dewasa ini, meskipun perempuan melalui karyanya masih menyuarakan kegundahan hatinya, penulis perempuan juga menyuarakan semangat dan kekuatan perempuan melalui karyanya, seperti yang terlihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuswianti, Syam, & Wartiningningsih (2016) yang mengkaji novel *Partikel* karya Dewi 'Dee' Lestari dengan menggunakan pendekatan ginokritik. Pada hasil penelitiannya ditemukan bentuk sumber kekuatan dan perpaduan perempuan yang mendominasi adalah menentang ketidakadilan di dalam lingkungan sekolah. Bentuk Ekspresi pengalaman perempuan yang mendominasi adalah kebebasan perempuan menentukan pilihan hidupnya.

Kajian serupa juga dilakukan oleh Nordin & Che Ya (2018) yang meneliti watak perempuan dalam novel *Bidadari* karya Aminah Mokhtar dari perspektif ginokritik Showalter dengan indikator penelitiannya yaitu model psikologi dan budaya. Pada hasil penelitiannya ditemukan bahwa keunggulan perempuan dapat dilihat melalui novel Aminah Mokhtar yang kuat dan ulet dalam menghadapi dan menghadapi ujian kehidupan, khususnya dalam kehidupan sekarang yang didominasi oleh laki-laki.

Selanjutnya, Purnamasari & Fitriani (2020) juga menemukan kekuatan perempuan melalui kajiannya terhadap novel *Namaku Teweraut* karya Ani Sekarningsih dengan menggunakan pendekatan ginokritik. Pada penelitiannya, Purnamasari & Fitriani (2020) menemukan bahwa penulis yang merupakan perempuan mampu mengekspresikan pengalaman perempuan dan juga mengungkap

isu atau permasalahan perempuan dengan bahasa dan budaya Papua dengan menggunakan kajian yang menitikberatkan penelitian kepada perempuan sebagai pembaca dan perempuan sebagai penulis.

Selain pada novel, penelitian terkait penulis perempuan juga pernah dilakukan pada puisi, seperti yang dilakukan oleh Auziņa (2015) yang meneliti puisi dari Monta Kroma (1919-1994) yang dikaji dari sudut pandang feminis. Kroma merupakan seorang penyair perempuan Latvia yang paling tidak lazim pada tahun 1960-an dan 80-an. Pada hasil penelitiannya, meskipun cara penulisan feminin atau maskulin ada terlepas dari jenis kelamin penulis, puisi Kroma dapat dilihat berdasarkan bahasa khusus perempuan, sebuah alternatif untuk wacana patriarkal.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan, peneliti tertarik juga meneliti karya sastra yang dihasilkan oleh penulis perempuan, untuk melihat bagaimana penulis perempuan menyampaikan tentang perempuan melalui karya sastranya, khususnya karya sastra berbentuk puisi. Salah satu buku kumpulan puisi yang menggambarkan perempuan dan ditulis oleh penulis perempuan adalah kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati (2019) yang peneliti gunakan sebagai objek pada penelitian ini. Rieke Saraswati merupakan seorang perempuan kelahiran Jakarta, 2 Juli 1987. Selain kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan*, Rieke Saraswati juga telah menerbitkan dua karya lainnya, yaitu antologi *Little Stories: Lotus Creative Project* (2014) dan *Cukup Sekian Cerita Cinta untuk Hari Ini* (2015). *Catatan-Catatan dari Bulan* merupakan karya kumpulan puisi pertamanya.

Sehari-hari, Rieke Saraswati kerap membagikan beberapa kegiatan, pemikiran, dan hal-hal yang menarik baginya melalui akun instagramnya di @riekesaraswati. Melalui beberapa unggahannya, diketahui bahwa Rieke adalah seseorang yang menyukai musik dan juga memiliki kepedulian yang besar terhadap perempuan. Melalui situs *whiteboard journal* (*Music for Writing by Rieke Saraswati*, 2019) diungkapkan bahwa ketika menulis kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan*, Rieke sembari mendengarkan musik *ambient* dari aplikasi Ommwriter untuk memandu kata-kata yang mengalir keluar dari otaknya. Musik *ambient* merupakan musik yang menggambarkan suasana tertentu seperti kebahagiaan, kesedihan, ironi, dan bisa juga membawa pendengarnya masuk ke dalam suasana musik tersebut. Selain itu, ada kalanya juga Rieke berusaha mendengarkan musik yang lebih keras ketika menulis puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan*.

Catatan-Catatan dari Bulan karya Rieke Saraswati pernah masuk ke daftar pendek kategori puisi pada penghargaan Kusala Sastra Khatulistiwa 2019. Kusala Sastra Khatulistiwa merupakan ajang penghargaan kesusastraan Indonesia yang diadakan tahunan. Khusus untuk penghargaan pada tahun 2019, penghargaan ini diperuntukkan untuk para pengarang yang baru menerbitkan karya perdana atau keduanya (*Karya Iksaka Banu Dan Irma Agryanti Menang Kusala Sastra Khatulistiwa 2019*, 2019).

Puisi-puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* ditulis dengan bahasa yang khas perempuan tentang kehidupan dan posisinya di tengah-tengah masyarakat. Puisi-puisi yang disuguhkan berisikan keadaan traumatis yang dialami oleh

perempuan hingga titik terendahnya, ketidakberdayaan, dan berbagai macam perasaan getir lainnya. Hal ini juga diungkapkan oleh Oka Rusmini yang melalui testimoninya di buku tersebut mengatakan bahwa puisi-puisi dalam buku tersebut mendedahkan rasa sunyi, luka, dan pertanyaan-pertanyaan yang khas perempuan. Sementara itu, penyair terkenal Joko Pinurbo mengatakan bahwa sajak-sajak Rieke Saraswati telah membubuhkan warna lain ke dalam dunia perpuisian Indonesia.

Penelitian terhadap kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Wiharja & Fahmi (2021) yang mengkaji gaya bahasa dalam kumpulan puisi tersebut. Pada hasil penelitiannya ditemukan bahwa gaya bahasa yang digunakan oleh Rieke Saraswati meliputi depersonifikasi, personifikasi, asosiasi, hiperbola, retorik, pleonase, simbolik, sinisme, klimaks, paralelisme, paradoks, dan repetisi. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan dikaji dengan menggunakan pendekatan ginokritik, yang meliputi biologi, bahasa, psikologi, dan budaya perempuan. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti puisi-puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* dengan mengambil judul penelitian “Gambaran Perempuan dalam Kumpulan Puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* Karya Rieke Saraswati: Analisis Ginokritik”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini didapatkan beberapa masalah yang bisa diteliti pada perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-*

Catatan dari Bulan karya Rieke Saraswati. Beberapa masalah yang didapatkan terbagi atas empat fokus penelitian, yaitu (1) penulisan perempuan dan biologi perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati ; (2) penulisan perempuan dan bahasa perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati; (3) penulisan perempuan dan psikologi perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati; dan (4) penulisan perempuan dan budaya perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan subfokus masalah di atas, maka masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan: “Bagaimanakah penulisan perempuan terkait biologi, bahasa, psikologi, dan budaya dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah biologi perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati?
2. Bagaimanakah bahasa perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati?

3. Bagaimanakah psikologi perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati?
4. Bagaimanakah budaya perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan biologi perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati.
2. Mendeskripsikan bahasa perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati.
3. Mendeskripsikan psikologi perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati.
4. Mendeskripsikan budaya perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi bagi penelitian-penelitian lebih lanjut dengan perspektif berbeda.
3. Di samping itu, agar penelitian ini lebih bermanfaat dan diketahui oleh masyarakat luas, lingkungan perguruan tinggi khususnya, maka hasil penelitian ini bisa dibuatkan dalam bentuk buku sakunya.